

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang peneliti lakukan tentang strategi kyai dalam menciptakan budaya religius pada masyarakat desa Siyotobagus-Besuki-Tulungagung maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi kyai dalam Menciptakan Budaya Religius pada Masyarakat melalui pengajian kitab kuning menggunakan dua metode, yaitu :

Bapak Muallim selaku kyai yang berupaya menciptakan budaya religius pada masyarakat menggunakan metode *wetonan* atau *bandongan*. Pelaksanaan metode tersebut adalah bapak Muallim membacakan beberapa bab dari isi kitab kuning kemudian dijelaskan maknanya dan para jama'ah hanya mendengarkan. Selain itu beliau juga menggunakan metode tanya jawab. Setelah bapak Muallim membacakan dan menjelaskan isi kitab kuning, lalu beliau membuka sesi tanya jawab bagi jama'ah yang ingin bertanya.

2. Strategi kyai dalam menciptakan budaya religius pada masyarakat melalui kegiatan manaqiban

Melalui metode demonstrasi (praktek) dan dilaksanakan dengan cara berjama'ah dan rutin satu minggu sekali setiap malam jum'at sambil membaca beberapa amalan-amalan tertentu seperti

tahlil,yasin,asmaul husna, biografi Syekh Abdul Qadir Al-Jailani kemudian diakhiri dengan do'a.

3. Strategi kyai dalam menciptakan budaya religius pada masyarakat melalui kegiatan shalawatan

Dengan cara membentuk sebuah grup shalawatan yang anggotanya adalah ibu-ibu dan dilaksanakan secara rutin yaitu satu bulan sekali setiap malam Jum'at Wage setelah selesai pengajian Bulan Purnama. Namun terkadang juga ditampilkan jika ada yang mengundang pada acara-acara tertentu seperti acara pernikahan, mauludan, isra' mi'raj, dan lain-lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian strategi kyai dalam menciptakan budaya religius pada masyarakat desa Siyotobagus-Besuki-Tulungagung, maka disarankan :

1. Kepada masyarakat

Agar secara terus menerus meningkatkan budaya religius yang telah diciptakan oleh kyai, sehingga suasana keagamaan di desa Siyotobagus tetap terasa dan kehidupan serta akhlaknya menjadi lebih baik.

2. Kepada Kyai

Agar secara terus menerus melakukan inovasi dan perbaikan dalam kegiatan keagamaan, sehingga kegiatan keagamaan di desa Siyotobagus semakin meningkat.

3. Kepada peneliti lain

Diharapkan dapat melakukan penelitian tentang Strategi kyai dalam Menciptakan Budaya Religius pada Masyarakat dari tinjauan lain, sehingga dapat memberi tambahan referensi mengenai Strategi kyai dalam Menciptakan Budaya Religius pada Masyarakat.